KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang yang mendasari peneliti melakukan penelitian terhadap integritas laporan keuangan. Selanjutnya peneliti akan membahas identifikasi masalah dimana didalamnya terdapat inti permasalahan yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Kemudian peneliti menentukan batasan masalah, peneliti membatasi masalah karena keterbatasan peneliti salah satunya keterbatasan waktu.

Setelah itu, peneliti menentukan batasan penelitian yang dibatasi objek, periode, dan data penelitian. Selain itu peneliti menentukan rumusan masalah yang ditentukan dari batasan masalah. Tujuan penelitian menjelaskan arah dari hasil penelitian. Dan pada sub bab terakhir peneliti akan membahas manfaat penelitian bagi berbagai pihak.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan informasi yang dibutuhkan oleh *stakholde*r untuk membantu pengambilan keputusan. Setiap akhir tahun perusahaan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan operasional perusahaan selama periode tertentu. Menurut PSAK Nomor 1 Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Arista et al., (2019) Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi antara pihak manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan, maka kualitas data yang disajikan haruslah diperhatikan agar tidak menyesatkan para pengguna. Dalam PSAK Nomor 1 dijelaskan bahwa Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukan hasil

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dewasa ini banyak terjadi kecurangan dalam menyusun laporan keuangan yang mana informasi tersebut akan digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan. Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan maka dibutuhkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan realita sehingga menghasilkan suatu integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan merupakan suatu laporan keuangan yang dinyatakan sesuai dengan fakta dan tanpa ada yang ditutupi dan tidak ada yang dimanipulasi. Menurut Savero et al. (2017) integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup–tutupi atau disembunyikan. Verya et al. (2016) mendefinisikan integritas laporan keuangan sebagai penyajian laporan keuangan secara jujur dengan menggambarkan realitas ekonomi. Informasi akuntansi yang memiliki integritas yang tinggi dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut, sehingga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan untuk membantu membuat keputusan (Tussiana dan Lastanti, 2017).

Auditor diharapkan mampu memeriksa laporan keuangan dengan wajar sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Dewasa ini banyak sekali industri yang berkembang dan menuntut auditor untuk memiliki pengetahuan mengenai industri klien. Spesialisasi industri auditor merupakan salah satu tolak ukur kualitas audit. Menurut Kurniati (2018) Predikat spesialisasi industri auditor cenderung dilakukan oleh kantor akuntan publik *big four*.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kasus manipulasi laporan keuangan sudah banyak terjadi seperti enron corporation yang merupakan perusahaan besar amerika. Enron terbukti memanipulasi data yang melibatkan banyak pihak dan yang menjadi perhatian adalah nama KAP Artur Anderson yang merupakan salah atu KAP besar di Amerika ikut terlibaat dalam kasus manipulasi data. Hal ini mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat bahwa KAP *big* dapat memberikan integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Fajaryani, 2015) menunjukan adanya pengaruh yang signifikan Spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan.

Kasus manipulasi laporan keuangan juga terjadi di Indonesia salah satunya PT. Kimia Farma. Manajemen PT. kimia farma melaporkan laba bersih sebesar Rp 132 milyar, dan laporan tersebut di audit oleh Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM). Namun kementrian BUMN dan OJK (dulu Bappepam) menilai nilai tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah di audit ulang ternyata ada kesalahan saji yang cukup material.

Pada kasus manipulasi laporan keuangan baik Enron Corporation maupun PT. Kimia Farma adanya keterlibatan auditor yang tidak independen. Independensi auditor merupakan suatu keharusan bagi auditor dimana auditor tidak boleh berpihak kemanapun dan tidak dalam keadaan tertekan ataupun dalam keadaan paksaan. Hamid dan Solikhah (2017) menyatakan bahwa independensi merupakan standar umum nomor dua dari tiga standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang menyatakan bahwa dalam semua yang berhubungan dengan perikatan, independensi dan sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Independensi merupakan suatu standar auditing yang penting karena opini akuntan independen bertujuan untuk menambah kredebilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen (Ayem dan Yuliana, 2019). Hal ini didukung

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

oleh penelitian yang dilakukan oleh Subandono (2015) bahwa independensi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. namun penelitian yang dilakukan oleh Tussiana dan Lastanti (2017) tidak menemukan pengaruh independensi terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *fee audit.* Dalam Pramaswaradana dan Astika (2017) dijelaskan bahwa Jika semakin besar imbalan yang diberikan klien kepada auditor dapat memperbaiki kinerjanya menjadi lebih baik. Jika imbalan yang diberikan kecil dapat membuat auditor menjadi tidak termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan melaksanakan tugas dengan baik. Jika auditor tidak melakukan yang terbaik maka ada kemungkian ada kesalahan yang tidak terdeteksi yang akan berpengaruh tehadap integritas laporan keuangan.

Selain itu faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *audit tenure*. *Audit tenure* adalah lamanya waktu perikatan sebuah perusahaan dengan auditor. Oyedokun (2016) dalam Arista et al. (2019) berpendapat bahwa independensi dari auditor akan menurun apabila auditor memiliki hubungan yang dekat dengan klien, karena hal tersebut dapat mempengaruhi sikap dan mental mereka dalam mengeluarkan opini. Auditor yang terlalu lama mengaudit di suatu perusahaan cenderung akan mengikuti keinginan manajemen, karena merasa dekat dengan perusahaan tempatnya melakukan penugasan audit. Menurut Qoyyimah et al. (2015) Jika auditor memiliki *audit tenure* kurang dari 3 tahun, maka akan membatasi klien untuk memiliki hubungan yang dekat yang dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan klien, sehingga integritas laporan keuangan akan tercapai.

Integritas laporan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran KAP. Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Akuntan Publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan *Big* 4, mempunyai cabang dan klienya perusahaan-perusahaan besar serta mempunyai tenaga profesional diatas 25 orang. Sedangkan Ukuran Kantor Akuntan Publik dikatakan kecil jika tidak berafiliasi dengan 4, tidak mempunyai kantor cabang dan klienya perusahaan kecil serta jumlah profesionalnya kurang dari 25 orang (Monica dan Wenny, 2015). Dalam Panjaitan (2014) dijelaskan bahwa KAP besar (*Big* 4) dianggap cenderung memberikan kualitas audit yang lebih baik dari KAP yang berukuran kecil (*Non Big 4*). KAP besar mempunyai tanggung jawab untuk mengaudit lebih akurat karena mereka memiliki lebih banyak hubungan spesifik dengan klien yang akan hilang jika mereka memberikan laporan yang tidak akurat. Kekayaan atau aset yang besar dimiliki oleh KAP besar sehingga menurunkan ketergantungan ekonomi terhadap klien juga dipercaya menjadi salah satu faktor yang menjadikan kualitas audit yang dihasilkan lebih baik daripada KAP kecil. Karena kualitas audit yang bagus akan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian yang telah dilakukan namun masih ada perbedaan hasil. Ketidak konsistenan hasil penelitian tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan judul **“ Pengaruh Spesialisasi industri auditor, Independensi, *Fee Audit, Audit Tenure,* dan Ukuran Kamtor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018”.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah Spesialisasi Industri Auditor mempengaruhi integritas laporan keuangan?
2. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap Spesialisasi Industri Auditor?
3. Apakah independensi mempengaruhi integritas laporan keuangan?
4. Apakah *fee audit* mempengaruhi integritas laporan keuangan?
5. Apakah perubahan *fee audit* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah *audit tenure* mempengaruhi integritas laporan keuangan?
7. Apakah ukuran KAP mempengaruhi integritas laporan keuangan?

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah penelitian karena adanya keterbatasan salahsatunya keterbatasan waktu. Maka masalah yang menjadi fokus perhatian dalam lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian

   Objek penelitian adalah perusahaan–perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoesia (BEI).

2. Rentang Waktu

   Periode penelitian pada perusahaan sektor manufaktur yaitu 2016–2018.

3. Sumber Data

   Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti membatasi masalah penelitian karena adanya keterbatasan salahsatunya keterbatasan waktu. Maka masalah yang menjadi fokus perhatian dalam lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah spesialisasi industri auditor mempengaruhi integritas laporan keuangan?
2. Apakah independensi mempengaruhi integritas laporan keuangan?
3. Apakah *fee audit* mempengaruhi integritas laporan keuangan?
4. Apakah *audit tenure* mempengaruhi integritas laporan keuangan?
5. Apakah ukuran KAP mempengaruhi integritas laporan keuangan?

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut "Apakah Spesialisasi Industri Auditor, Independensi, *Fee Audit*, *Audit Tenure* dan ukuran KAP mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Independensi, *Fee Audit*, *Audit Tenure* dan ukuran KAP mempengaruhai Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 -2018.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

   Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dan dapat menjadi perbandingan dalam menguji faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

2. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi calon investor terutama dalam memutuskan sebuah investasi sebagai bahan pertimbangan yaitu integritas laporan keuangan.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris terkait pengaruh spesialisasi industri auditor, independensi, *fee audit*, *audit tenure*, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie